

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang mempunyai keanekaragaman tumbuhan yang tinggi. Hal ini didukung oleh keadaan iklim dan tanahnya yang subur. Lebih dari 20.000 jenis tumbuhan yang ditemukan terbukti memiliki potensi sebagai obat tradisional. Potensi tersebut merupakan suatu kekayaan alam yang harus dilindungi karena bermanfaat untuk menjamin kesehatan masyarakat dan sebagai pendukung perekonomian bangsa. Kesehatan merupakan harta paling berharga dan berbagai cara dilakukan untuk menjaga kesehatan, meningkatkan fungsi organ tubuh dan bahkan untuk dapat berumur panjang. Meskipun pengobatan di Indonesia sudah modern tapi masih banyak masyarakat yang menggunakan obat tradisional. Obat tradisional merupakan ramuan bahan alam yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Katno dan Promono, 2009).

Banyak cara modern untuk menjaga kesehatan telah ditemukan, namun saat ini orang cenderung kembali kepada cara-cara tradisional dan alamiah, yang telah terbukti lebih murah, manjur dan aman. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan *back to nature* melalui media massa dan sosialisasi kesehatan. Selain itu juga perlu dilakukan pengkajian lebih dalam pada kebiasaan masyarakat tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional seperti dengan melakukan pengkajian tentang etnobotani, dimana kajian ini berdasarkan penggunaan tanaman tertentu oleh suatu kelompok masyarakat dengan resep yang bersifat turun temurun atau lebih dikenal dengan obat tradisional. Setiap masyarakat pada

suatu kawasan tertentu masing-masing memiliki cara untuk menjaga kesehatan dan mempertahankan hidupnya dengan memanfaatkan tumbuhan yang memiliki potensi sebagai obat tradisional. Pemanfaatan sumber daya hutan yang digunakan sebagai obat-obatan terdiri dari tumbuhan pohon dan tumbuhan perdu (Juliarti, 2013).

Tumbuhan yang memiliki potensi sebagai obat tradisional tersebut sudah digunakan sejak dari zaman nenek moyang dan penggunaannya masih bermodalkan pengetahuan yang sangat sederhana. Tumbuhan obat tradisional ini telah digunakan untuk penyembuhan dan pencegahan penyakit dan juga digunakan sebagai perawatan kecantikan. Pengobatan tradisional yang digunakan secara turun temurun sangat dipercaya khasiatnya karena telah memberikan hasil yang positif, tanpa efek samping yang merugikan dan bahan-bahan pembuatan obat tradisional pun sangat mudah didapat di lingkungan sekitar. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional umumnya menggunakan bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun, bunga dan buah (Sutardjo, 1999).

Tumbuhan yang dipercaya memiliki manfaat untuk pengobatan tradisional sudah banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Bolaang. Kecamatan Bolaang merupakan daerah yang di kelilingi oleh pegunungan, hutan yang masih terjaga dan memiliki faktor lingkungan yang dapat mempertahankan kelestarian alam. Berbagai macam tumbuhan yang tumbuh di hutan Kecamatan Bolaang telah dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk bahan makanan, pembuatan bangunan rumah dan pengobatan tradisional. Pengetahuan masyarakat di Kecamatan Bolaang tentang tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat

tradisional merupakan pengetahuan yang didapatkan secara turun temurun, tetapi tidak semua masyarakat mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan obat, hanya ada beberapa orang yang mampu memilih dan memanfaatkan tumbuhan untuk digunakan sebagai obat tradisional. Untuk pengambilan dan pemanfaatan tumbuhan obat dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku di daerah Kecamatan Bolaang.

Tumbuhan yang memiliki potensi sebagai obat tradisional sudah banyak dikaji dan diteliti sebelumnya. Hal itu dikarenakan adat istiadat, kearifan lokal serta nama lokal tumbuhan yang berbeda-beda di setiap daerah. Pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat disesuaikan dengan kebiasaan dari masing-masing daerah. Oleh karena itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian ulang tentang identifikasi tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui ciri morfologi, habitat serta manfaat dari tumbuhan obat. Selain itu juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional sehingga masyarakat dapat menjaga kelestariannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Identifikasi Tumbuhan Obat Tradisional Di Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis tumbuhan obat tradisional apa saja yang digunakan oleh pengobat di Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow ?
2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh pengobat di Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow ?

1.3 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat tradisional apa saja yang digunakan oleh pengobat yang terdapat di Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat tradisional yang digunakan oleh pengobat di Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat yang berada di Kecamatan Bolaang tentang jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional dan cara-cara penggunaannya.
2. Dapat dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa khususnya pada Jurusan Biologi tentang tanaman yang memiliki potensi sebagai obat tradisional di Kecamatan Bolaang.
3. Bahan informasi dan rekomendasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

4. Sebagai bahan acuan untuk diterapkan pada pembelajaran tentang materi yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan dengan menggunakan metode jelajah.